

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z. 2006. *Penggemukan Sapi Potong*. Jakarta (ID): Agro Media Pustaka.
- Adams GP, RA. 1995. Bovine model for study of ovarian follicular dynamics in humans. *Theriogenology* 43: 113-120.
- Adriani, Rosidi B, Depison. 2009. Penggunaan follicle stimulating hormone dan pregnant mare serum gonadotropin untuk superovulasi pada sapi persilangan brahman. *Med. Pet.* 32:163-170.
- Amirudin, Siregar NT, Armansyah T, Hamdan, Arismunandar, Rifki M. 2013. Efektifitas beberapa metode diagnosis kebuntingan pada sapi. *J. Ked. Hew.* 7:120-124.
- Baruselli PS, Sa FMF, Martins CM, Masser LF, Nogueira MFG, Barros CM, Bo GA. 2006. Superovulation and embryo transfer in *Bos indicus* cattle. *Theriogen.* 65:77-78.
- Baruseeli PS, Ferreira RM, Sales NS, Gimenes LU, Sa FMF, Martins CM, Rodrigues CA, Bo GA. 2011. Timed embryo transfer programs for management of donor and recipient cattle. *Theriogen.* 76:1583-1593.
- Betteridge KJ. 1980. *Producere and Result Obtainable in Cattle*. Ed ke-2. Philadelphia (US): WB Saunders.
- Bo GA, Adams GP, Pierson RA, Mapletoft RJ. 1995. Exogenous control of follicular wave emergence in cattle. *Theriogenology* 4: 31-40.
- Bo, Mapleto RJ. 2012. The evolution of improved and simplified superovulation protocols in cattle. *Reprod Fertil.* 24:278-283.
- Burns DS, Jimenez-Krassel F, Ireland JL, Knight PG Ireland JJ. 2005. Numbers of antral follicles during follicular waves in cattle: evidence for high variation among animals, very high repeatability in individuals, and an inverse association with serum follicle-stimulating hormone concentrations. *Biol Reprod* 73: 54-62
- Cunningham FG, Mac Donald, Gant NF. 1996. *Obsetri Wiliams*. Jakarta (ID): Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- [DITJENNAK] Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Ternak. 2017. *Buku Statistik Peternakan Tahun 2017*. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Bina Produksi Peternakan, Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Davis RL. 2004. Embryo transfer in beef cattle [internet]. [diunduh 2018 Agustus 5];<http://www.davisrairdan.com/embryo-transfer.htm>.
- Duggavathi R, Bartlewski PM, Agg E, Flint S, Barrett DMW, Rawlings NC. 2005. The effect the manipulation of follicle stimulating hormone (FSH) peak characteristics on follicular wave dynamics in sheep: Does an ovarian independent endogenous rhythm in FSH secretion exist. *Biol. Reprod.* 72:1466-1474.
- Elsden. 1989. *Nonsurgical Recovery of Bovine Ova*. In: Bovine Embryo Transfer Short Course Proceedings. Colorado State University, Colorado.
- Feradis MP. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*. Jakarta (ID).
- Gonzalez BA, Souza CJH, Campbell BK, Baird DT. 2004. Systemic and intraovarian effects of dominant follicles on ovine follicular growth. *Anim Reprod Sci.* 84:107-119.
- Hafez ESE, Hafez B. 2000. *Reproduction in Farm Animal. Ed ke-7*. Philadelphia (AS): Lippincott Williams and Wilkin.
- Hardjosubroto W. 1994. *Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan*. Jakarta (ID): PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Harsono R. 2001. *Aplikasi Komprehensif antara FSH dan PMSG untuk Superovulasi pada Ternak Sapi Potong dan Perah*. Bogor (ID): Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor
- Herren R. 2000. *The Science of Animal Agriculture. Ed ke-2*. Albany (AL): Delmar Thomson Learning.
- Harsi T. 2005. Efek tingkat penggunaan Follicle Stimulating Hormone (FSH) dalam program produksi terhadap kualitas dan kuantitas embrio sapi perah Frisien Holstein (FH). *Tesis*. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- IETS. 2010. International Embryo Transfer Society. Robertson I, Nelson RE, Stringfellow DA, Seidel SE, editor. Champaign (IL).

- Jauhari S. 2014. Pengaruh bangsa sapi dan dosis *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) terhadap laju ovulasi hubungannya dengan produksi embrio. Diunduh pada 7 Juli 2018 dari <http://bbpkhcinagara.deptan.go.id/index.php/14-artikelkesehatan-hewan/55-pengaruh-bangsasapi-dan-dosis-follicle-stimulatinghormone-fsh-terhadap-laju-ovulasihubungannya-dengan-produksi-embrio>.
- Jodiansyah S, M Imron, dan C Sumantri. 2013. Tingkat respon superovulasi dan produksi embrio In Vivo dengan sinkronisasi CIDR (*Controlled Internal Drug Releasing*) pada sapi donor simmental. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan* Volume 01 Nomor 3, 184-190.
- Jourdon DC. 1989. Dairy donor cows for embryo transfer. Di dalam : *Bovine Embryo Transfer Short Course Proceedings*. 1989. Colorado (AS): Colorado State University.
- Kaiin, E. M. & B. Tappa. 2006. Induksi superovulasi dengan kombinasi CIDR, hormon FSH dan hCG pada induk sapi potong. *Med. Pet.* 29: 141-146.
- Kanagawa HI, Shimamora, Saito N. 1995. *Manual of Bovine Embryo Transfer*. Tokyo (JP): Japan Livestock Technology Association.
- Lerner SP, Thayne W V, Baker RD, Henschen T, Meredith S, Inskeep EK, Dailey RA, Lewis PE, Butcher RL. 1986. Age, dose of FSH and other factors affecting superovulation in Holstein cows. *J Anim Sci* 63: 176-183.
- Marsan A. 2012. Kualitas embrio hasil superovulasi pada bangsa sapi yang berbeda. *Skripsi*. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Marawali A, Hine MT, Burhanuddin, Beli H. 2001. *Dasar-Dasar Ilmu Reproduksi Ternak*. Jakarta (ID): Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Timur.
- Merton JS, De APW, Mullaart E, Ruigh de L, Kaal L, Vos PLAM, Dieleman SJ. 2003. Factors affecting oocyte quality and quantity in commercial application of embryo technologies in the cattle breeding industry. *Theriogenology* 59: 651 – 674
- Muawanah. 2000. Superovulasi pada sapi perah fries holland (FH) dengan pemberian dosis FSH yang berbeda. *Skripsi*. Bogor (ID): Fakultas peternakan IPB.

- Puspita IKA. 2014. Evaluasi kualitas embrio hasil produksi embrio in vivo pada sapi dengan bangsa dan umur berbeda. *Skripsi*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Putro, Wasito R, Wuryastuty H, Indarjulianto S. 2008. Dinamika perkembangan folikel dan profil progesteron plasma selama siklus estrus pada sapi perah. *Anim. Reprod.* 10:73-77.
- Riandi A. 2001. Kajian efektivitas dosis hormon Follicle Stimulating Hormone (FSH) dalam metode superovulasi pada ternak sapi. *Skripsi*. Bogor (ID): Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.
- Saladin, R. 1987. *Manipulasi mikro dan kloning embrio*. Di dalam: Proceeding Symposium Peranan Transfer Embrio dan Rekayasa Genetika dalam Peningkatan Mutu dan Produksi Ternak. Bogor. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sato T, Nakada K, Uchiyama Y, Fujiwara N, Sato Y, Umeda M, Furukawa T. 2005. The effect of pretreatment with different doses of GnRH to synchronize follicular wave on superstimulation of follicular growth in dairy cattle. *J Reprod and Dev* 51:573-578.
- Saito S. 1997. *Manual on Embryo Transfer of Cattle*. National Livestock Embryo Centre (NLEC) Cipelang and Japan International Cooperation Agency (JICA).
- Setiawan, A., E Dihansih., dan D Zamanti. 2017. Penggunaan Preparat Progesterone dan Hormon GnRH dalam Estrus pada Program Superovulasi Sapi Limosin. *Jurnal Pertanian*. Vol 8 Nomor 1, April 2017.
- Senger PL. 1999. *Pathways to Pregnancy and Parturition*. Washington (US): Current Concept Inc.
- Seidel GE, Elsdon RP. 1985. *Procedures for Recovery, Bisection, Freezing and Transfer Bovine Embryos*. Colorado (AS): Colorado State Univ.
- Seidel GE, Elsdon RP. 1989. *Embryo Transfer in Dairy Cattle*. Colorado (AS): WD Hoard & Sons
- Silva JCC, RH Alvarez, CA Zanenga, and GT Pereira. 2009. Factors affecting embryo production in superovulated Nelore cattle. *Anim. Reprod.* Volume 6 Nomor 3, 440-445.

- Situmorang dan Triwulaningsih Endang. 2004. Aplikasi dan inovasi teknologi transfer embrio untuk pengembangan sapi potong. *Lokakarya Nasional Sapi Potong*. Bogor (ID): Balai Penelitian Ternak.
- Suhada H, Sumadi, Ngadiyono. 2009. Estimasi parameter genetik sifat produksi sapi Simmental di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas, Sumatra Barat. *Bul. Pet.* 33:1-7
- Sumantri C, Imron M, Sugyono, Andreas E, Misrianti R, Ishak ABL. 2011. Keragaman grup gen hormon pertumbuhan (GH, GHR, GHRH and Pit-1) dan hubungannya dengan respon superovulasi, tingkat ovulasi, tingkat fertilitas, kualitas embrio sapi di Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang. *JITV* 16: 126-139.
- Supriatna, I., T. L. Yusuf, B. Purwantara, G. Moeksi, & L. P. Hernomoadi. 1998. Kajian pemberian hCG pada sapi perah yang telah disuperovulasi dengan PMSG-Monoclonal Antibody (PMSG-Moab) Anti-PMSG. *Media Veteriner* 5 (2): 15 – 20.
- Tamassia M, Heyman Y, Lavergne Y, Richard C, Gelin V, Renard JP, ChastantMaillard S. 2003. Evidence of oocyte donor cow effect over oocyte production and embryo development in vivo. *Reproduction* 126:629-637.
- Toelihere, M. R. 1985a. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Toelihere, M. R. 1985b. *Ilmu Kebidanan Ternak Sapi dan Kerbau*. UI Press, Jakarta.
- Toelihere, M. R. 1987. *Present status and prospect for embryo transfer in animal production in Indonesia*. Di dalam: Technical Meeting on Embryo Transfer and Animal Production. National Academy Press, Washington DC.
- Wright, R. 1987. Present Status of and Prospects for Embryo Transfer in the United States. In: Technical Meeting on Embryo Transfer and Animal Production. *National Academy Press*, Washington DC.
- Yusuf, T. L., M. R. Toelihere, I. Supriatna & I. Arifiantini. 1993. *Penggunaan berbagai dosis pregnant mare serum gonadotropin (PMSG) untuk kegiatan superovulasi dan transfer embrio pada sapi FH*. Pusat Antar Universitas, Institut Pertanian Bogor, Bogor.